

ABSTRAK

Perkembangan zaman memberikan banyak kemudahan seperti jual beli produk makanan di *e-commerce*. Namun, banyak konsumen yang tidak mengetahui bahwa bahan yang digunakan dalam suatu produk aman atau tidak, kadar batas yang sesuai standar atau tidak seperti produk es krim Haagen-Dasz rasa vanilla yang mengandung etilen oksida melebihi kadar batas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis meneliti dan menganalisis perlindungan bagi konsumen mengenai peredaran produk es krim Haagen-Dasz rasa vanilla yang mengandung etilen oksida di *e-commerce* Shopee. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer yaitu wawancara dengan informan, pemanfaatan dokumen dan daftar pertanyaan yang kemudian dianalisa secara kualitatif untuk pemecahan permasalahan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat beragam pengaturan mengenai etilen oksida yang termasuk zat kimia berbahaya bagi tubuh manusia serta pengaturan tentang hak dan kewajiban sebagai pelaku usaha dalam memperjualbelikan suatu produk. Namun, masih ada pelaku usaha yang menjual produk es krim Haagen-Dasz rasa vanilla tersebut di *e-commerce* Shopee walaupun sudah ditarik peredarannya oleh BPOM. Sehingga merugikan konsumen khususnya dalam hal kesehatan. Dari analisis yang dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran *e-commerce* sebagai pihak ketiga perlu diperhatikan terkait tanggung jawabnya dalam mengawasi dan memastikan keamanan produk yang dijual. Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memberikan wawasan untuk memperkuat perlindungan konsumen di era digital serta menekankan pentingnya pengawasan yang lebih ketat terhadap produk yang beredar di *e-commerce* Shopee.

Kata Kunci : Etilen Oksida, Haagen-Dasz, Shopee

ABSTRACT

The development of the times provides many conveniences such as buying and selling food products in e-commerce. However, many consumers do not know that the ingredients used in a product are safe or not, the limit levels are according to the standard or not such as vanilla-flavored Haagen-Dasz ice cream products that contain ethylene oxide exceeding the limit levels. Therefore, in this study the authors examine and analyze the protection for consumers regarding the circulation of vanilla-flavored Haagen-Dasz ice cream products containing ethylene oxide in Shopee e-commerce. The research method used in this research is empirical juridical with descriptive analysis research specifications. The data used is primary data, namely interviews with informants, utilization of documents and questionnaires which are then analyzed qualitatively to solve problems. The results of this study state that there are various arrangements regarding ethylene oxide which includes chemicals that are harmful to the human body as well as arrangements regarding the rights and obligations of business actors in trading a product. However, there are still business actors who sell the vanilla-flavored Haagen-Dasz ice cream product on Shopee e-commerce even though it has been withdrawn from circulation by BPOM. So that it is detrimental to consumers, especially in terms of health. From the analysis conducted by the author, it can be concluded that the role of e-commerce as a third party needs to be considered regarding its responsibility in monitoring and ensuring the safety of products sold. The results of this research are expected to provide insight in the future to strengthen consumer protection in the digital era as well as emphasizing the importance of stricter supervision of products circulating in Shopee e-commerce.

Keywords: *Ethylene Oxide, Haagen-Dasz, Shopee*